

**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN PENDEKATAN
FULL COSTING PADA KONVEKSI MAHMUDA**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya

Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang



Disusun Oleh :

VINA YUSTIKA

BP/NIM: 2020/20133093

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN PENDEKATAN
FULL COSTING PADA KONVEKSI MAHMUDA**

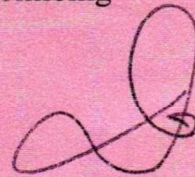
Nama : Vina Yustika
NIM : 20133093
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Diketahui Oleh
Ketua Prodi



Mayar Afriyenti, S.E, M.Sc
NIP. 198401132009122005

Padang, 23 Februari 2024
Disetujui Oleh
Pembimbing



Dr. Deviani, S.E.,AK., M.Si
NIP. 19690610198022001

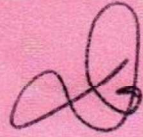

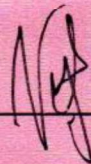
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN PENDEKATAN
FULL COSTING PADA KONVEKSI MAHMUDA**

Nama : Vina Yustika
NIM : 20133093
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang

Padang, 23 Februari 2024

Tim Penguji,	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Deviani, S.E.,AK., M.Si	 _____
Anggota	Salma Taqwa, SE, M.Si	 _____
Anggota	Vita Fitria Sari, SE, M.Si	 _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :Vina Yustika
Thn. Masuk/NIM :2020/20133093
Tempat/Tgl. Lahir :Padang/11 September 2001
Program Studi :D3 Akuntansi
Keahlian :Akuntansi
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis
Alamat :Pasar Lalang RT03 RW 07
Judul Tugas Akhir :Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan *Pendekatan Full Costing* Pada Konveksi Mahmuda

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Padang, 30 Januari 2024
Yang menyatakan,

Vina Yustika
NIM.20133093

ABSTRAK

Vina Yustika. 2024. *Penentuan Harga pokok Produksi Dengan Pendekatan Full Costing Pada Konveksi Mahmuda*, Program Studi: Diploma III Akuntansi, Universitas Negeri Padang. Pembimbing: Dr. Deviani, SE., Ak., M.Si.

Penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* sangat penting dilakukan karena metode ini memberikan gambaran yang lebih rinci dalam mengkalkulasikan seluruh komponen biaya yang dibutuhkan selama proses produksi. Hal ini akan berpengaruh terhadap harga jual yang ditetapkan dan laba yang akan dihasilkan. Penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* diharapkan dapat menjadi alat pembantu bagi Usaha Konveksi Mahmuda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh usaha Konveksi Mahmuda, membandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh konveksi mahmuda dengan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis kuantitatif dan kuantitatif. Metode ini dilakukan dengan menghitung harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada Konveksi Mahmuda. Jenis data yang digunakan adalah jenis data primer dan sekunder. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian pustaka, penelitian lapangan dengan tehnik dokumentasi, observasi dan tehnik wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perhitungan yang dilakukan oleh pemilik usaha konveksi Mahmuda menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* menunjukkan hasil yang berbeda. Perbedaan ini terletak pada biaya overhead pabrik yaitu perhitungan biaya penyusutan peralatan, mesin, dan bangunan. Hal ini menyebabkan harga pokok produksi yang dengan menggunakan metode *full costing* lebih tinggi karena analisis dengan menggunakan metode *full costing* biaya produksi dapat menutupi segala pengeluaran-pengeluaran.

Kata Kunci: Harga pokok produksi, *full costing*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Pendekatan Full Costing Pada Konveksi Mahmuda”**.

Tugas Akhir yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Diploma III Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas negeri padang.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Syarifudin dan ibu Yusnidar yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Serta saudara-saudara tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Genefri, Ph.D, Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibuk Mayar Afriyenti, SE, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Padang.
4. Ibuk Dr. Deviani, S.E., Ak., M.Si. selaku Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Tugas Akhir ini selesai dengan baik.
5. Bapak / Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.

6. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
8. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa penulis tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Tugas Akhir ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Mudah-mudahan Tugas Akhir yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Kuning Universitas Negeri Padang.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padang, 27 Desember 2023

Vina Yustika

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	i
.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II	6
LANDASAN TEORI.....	6
2.1. Akuntansi Biaya	6
2.1.1. Pengertian Akuntansi Biaya	6
2.1.2 Tujuan Akuntansi Biaya	7
2.1.3. Peranan Akuntansi Biaya	7
2.2. Defenisi dan objek Biaya	8
2.3 Penggolongan Biaya.....	9
2.3.1 Klasifikasi Biaya Berdasarkan Kemudahan Penelusuran(<i>Traceability</i>).....	10
2.3.2 Klasifikasi Biaya Berdasarkan Fungsi.....	10
2.3.3 Klasifikasi Biaya Berdasarkan Perilaku.....	12

2.3.4	Klasifikasi Biaya Berdasarkan Pengambilan Keputusan	13
2.4	Biaya Produksi	13
2.4.1	Pengelompokan Biaya Produksi	14
2.5	Harga Pokok Poduksi	16
2.5.1	Pengertian.....	16
2.5.2	Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi	17
2.5.3	unsur-unsur harga pokok produksi	18
2.6	Metode Penentuan Harga Pokok Produksi	19
2.7	Kelebihan Metode Full Costing dan Variabel Costing	22
2.8	Metode Harga Pokok Pesanan dan Harga Pokok Proses	24
2.8.1	Harga pokok pesanan	24
2.8.2	Harga Pokok Proses	26
2.8.3	Perbedaan Harga Pokok Proses dan Harga Pokok Pesanan	27
BAB III	29
PENDEKATAN PENELITIAN	29
3.1	Bentuk Penelitian	29
3.1.1	Studi Lapangan.....	29
3.1.2	Penelitian Kepustakaan	30
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.3	Rancangan Penelitian	31
3.3.1	Jenis Penelitian.....	31
3.3.2	Tahapan Penelitian	31
3.3.3	Objek Penelitian	32
3.3.4	Jenis Data dan Sumber Data	32
3.3.5	Rancangan penelitian	33
BAB IV	34
PEMBAHASAN	34
4.1	Profil Perusahaan	34
4.1.1	Struktur Organisasi.....	35

4.1.2 Mesin dan Peralatan	36
4.1.3 Bahan Baku	37
4.1.4 Proses Produksi	37
4.1.5 Pemasaran Hasil Produksi	39
4.2 Pembahasan.....	40
4.2.1 Identifikasi Biaya Produksi	40
4.2.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan	41
4.2.3 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing	42
4.2.4. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Konveksi Mahmuda Menurut Perusahaan dan Metode Full Costing	51
BAB V	54
KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 KESIMPULAN	54
5.2 SARAN.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penyajian Laporan Harga Pokok Produksi Metode <i>Full Costing</i>	20
Tabel 2 Penyajian Laporan Harga Pokok Produksi Dengan Metode <i>Variabel Costing</i>	22
Tabel 3 Identifikasi Biaya Produksi Pada Konveksi Mahmuda.....	41
Tabel 4 Harga Pokok Produksi Seragam SMA Menurut Perusahaan Selama Bulan Juli 2023	41
Tabel 5 Perhitungan Bahan Baku Yang Digunakan Selama Bulan Juli 2023	43
Tabel 6 Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung	43
Tabel 7 Biaya Bahan Penolong Konveksi Mahmuda Selama Bulan Juli 2023	44
Tabel 8 Biaya Penyusutan Peralatan, Mesin dan Bangunan	49
Tabel 9 Akumulasi Biaya Overhead Pabrik Selama Bulan Juli 2023	49
Tabel 10 Perhitungan Biaya Produksi Selama Bulan Juli 2023	50
Tabel 11 Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing	50
Tabel 12 Laporan Perbandingan Perhitungan Menurut Perusahaan dengan metode Full Costing Bulan Juli 2023	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Konveksi Mahmuda.....	35
Gambar 2 Skema Proses Produksi Pada Konveksi Mahmuda	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Proses Produksi Seragam pada Konveksi Mahmuda.....	59
Lampiran 2 Proses Wawancara Dengan Pemilik Konveksi Mahmuda.....	60
Lampiran 3 Lokasi Usaha Konveksi Mahmuda	61
Lampiran 4 Bukti Pembayaran Listrik	62
Lampiran 5 Bukti Transaksi Pembelian	63

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Konveksi merupakan perusahaan industri yang mengkhususkan diri dalam produksi pakaian, termasuk pakaian wanita, pria, anak-anak, pakaian olahraga, serta pakaian untuk partai politik. Konveksi merupakan suatu bidang usaha yang memproduksi pakaian dalam skala yang besar. Biasanya konveksi menggunakan berbagai jenis bahan baku tekstil seperti katun drill, tc, cvc, polyester, spandex, dan bahan sintetis lainnya. Perusahaan konveksi dilengkapi dengan peralatan dan mesin yang umumnya digunakan, seperti meja dan mesin potong, mesin jahit, peralatan dan meja sablon, serta komputer untuk keperluan desain (Ratnasari,2021).

Munculnya permasalahan di sektor perekonomian yang dialami oleh sebagian besar masyarakat, membuat banyak perusahaan mengalami banyak tantangan dan kendala-kendala. Apalagi ditengah arus globalisasi perdagangan yang menyebabkan tingginya persaingan, yang membuat perusahaan harus mampu menghadapi tantangan global yang ada. Oleh karena itu, agar perusahaan mampu menjadi penguasa pasar, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan yang mempunyai sector usaha yang sejenis. Dengan cara meningkatkan kualitas produk, menetapkan harga jual yang tepat, dan melakukan inovasi baru agar produk yang dihasilkan memiliki keunggulan dari pada produk lain.

Perhitungan harga pokok produksi sangat penting dilakukan oleh perusahaan karena informasi mengenai harga pokok produksi digunakan untuk menentukan harga jual produk untuk memperoleh laba yang diinginkan. Penentuan harga pokok produksi melibatkan seluruh elemen-elemen biaya yang terkait dengan proses produksi, dengan menggunakan metode pendekatan seperti metode *full costing*.

Perusahaan yang terlibat dalam proses produksi suatu produk membutuhkan informasi yang jelas mengenai jumlah biaya yang digunakan untuk menghasilkan produk tersebut.

Menentukan harga jual produk merupakan hal yang sangat penting dan tidak mudah dalam suatu perusahaan. Proses penentuan harga harus dilakukan dengan tepat dan akurat, hal ini diperlukan agar perusahaan dapat bersaing dengan kompetitor yang juga menghasilkan produk sejenis dalam jangka waktu yang panjang. Penetapan harga yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap volume penjualan, jika harga jual yang ditetapkan tidak sesuai maka perusahaan dapat mengalami kerugian finansial atau kehilangan pelanggan. Harga jual yang ditetapkan terlalu rendah dapat mengurangi profitabilitas perusahaan, sementara harga yang terlalu tinggi dapat membuat produk tidak kompetitif di pasaran. Oleh karena itu, dengan meningkatnya persaingan di industri ini, suatu perusahaan perlu memiliki keunggulan yang memungkinkannya untuk bertahan dalam jangka waktu yang lama dan mengembangkan usahanya agar lebih maju.

Untuk menghitung harga pokok produksi, perusahaan membutuhkan informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Informasi ini diperlukan sebagai elemen utama dalam perhitungan total biaya yang terkait dengan proses produksi suatu produk. Dengan memperoleh informasi yang lengkap dan akurat mengenai tiga elemen biaya ini, perusahaan dapat melakukan perhitungan yang tepat untuk menentukan harga pokok produksi produknya. Penting bagi perusahaan untuk menetapkan ketiga bentuk biaya tersebut dengan teliti dan melakukan pencatatan serta pengelompokan, sehingga informasi harga pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan, baik untuk penetapan harga jual produk maupun untuk perhitungan laba rugi periodik.

Konveksi Mahmuda merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri pembuatan pakaian, yang khusus memproduksi pakaian seragam sekolah mulai dari

seragam TK,SD,SMP hingga SMA. Konveksi Mahmuda menghadapi banyak persaingan dan menghadapi tantangan dalam menjalankan bisnisnya. Oleh karena itu, untuk memenangkan persaingan dengan konveksi lain, Konveksi Mahmuda harus berani menetapkan harga jual produknya dengan kompetitif di pasar. Dalam hal ini, kualitas produk Konveksi Mahmuda harus tetap unggul dan dijaga dengan baik, sambil tetap menawarkan harga yang bersaing. Dengan demikian, Konveksi Mahmuda memiliki peluang untuk berkembang dan menjadi sebuah industri yang sukses.

Berdasarkan observasi di lapangan, terdapat beberapa masalah yang dihadapi Konveksi Mahmuda terkait dengan perhitungan harga pokok produksinya. Ditemukan bahwa pemilik Konveksi Mahmuda belum menetapkan perhitungan harga pokok produksi yang tepat. Hal ini akan menyulitkan dalam menentukan harga pokok produksi secara akurat dan memperkirakan total biaya yang diperlukan dalam proses produksi. Meskipun hasilnya sudah cukup baik, namun terdapat kekurangan dalam pengerjaannya karena belum menunjukkan harga pokok produksi yang tepat sesuai dengan perhitungan harga pokok produksi menurut konsep akuntansi biaya. Masalah ini terjadi karena adanya biaya-biaya lain yang belum diperhitungkan, oleh karena itu perlu dilakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.

Full costing adalah metode perhitungan biaya produksi yang mencakup semua biaya produksi, baik biaya variabel maupun biaya tetap. Dalam metode *full costing*, semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dianggap sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses produksi dan dialokasikan ke produk. Metode *full costing* memberikan gambaran yang lebih rinci tentang biaya produksi dan memberikan informasi yang lebih akurat tentang margin laba produk.

Berdasarkan pernyataan di atas penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana penetapan harga pokok produksi menurut perusahaan dan melakukan perhitungan

harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*. Sehingga dapat diketahui perbedaan antara kedua perhitungan harga pokok produksi tersebut. Untuk itu penulis membuat Tugas Akhir yang berjudul “Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Pendekatan Full Costing Pada Konveksi Mahmuda”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi Konveksi Mahmuda menurut perusahaan?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi Konveksi Mahmuda dengan menggunakan metode *full costing*?
3. Bagaimana perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan metode *full costing*?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui harga pokok produksi Konveksi Mahmuda yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi Konveksi Mahmuda dengan menggunakan metode *full costing*.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksi Konveksi Mahmuda menurut perusahaan dengan metode *full costing*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Memperluas pengetahuan dan meningkatkan keterampilan atau kemampuan dalam perhitungan harga pokok produksi dengan menerapkan teori-teori yang didapatkan semasa perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan manfaat bagi perusahaan guna menentukan harga pokok produksi dan kebijakan perusahaan dalam mengambil keputusan yang strategis kedepannya. Selain itu, perhitungan ini juga membantu mengevaluasi keuntungan yang dihasilkan oleh usaha produksi konveksi mahmuda untuk perusahaan.

3. Bagi Universitas Negeri Padang

Memberikan informasi untuk membangun peningkatan kemampuan dalam perhitungan harga pokok produksi yang menuju kepada kondisi penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang. Menjadi bahan referensi pustaka karya ilmiah atau penelitian selanjutnya terkait perhitungan harga pokok produksi.